

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di MAN 2 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian..¹ Menurut Eshlaghy, Chitsaz, dan Charkhchi:

“Qualitative re searches are the terms use to define strategies and techniques matched with some field research”²

Sehingga dapat dipahami bahwa pendekatan kualitatif digunakan berdasarkan strategi dan teknik yang disesuaikan dengan apa yang dialami subjek peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber informasi dalam memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan fokus

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019): 20

² Abbas Toloie-Eshlaghy, Shahrzad Chitsaz, Leila Karimi, dan Roxaneh Charkhchi, "A Classification of Qualitative Research Methods," *Research Journal of International Studies*, no. 20 (2011): 122.

penelitian. Dalam penelitian ini, subjek meliputi guru BK dan peserta didik kelas XII MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2025/2026.

2. Objek Penelitian.

Objek penelitian ini adalah bentuk *toxic relationship* peserta didik yang berkaitan dengan konflik antarteman, dan upaya guru BK dalam menanganinya.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 yang beralamat di Jl. Pramuka No. 29, RT. 20, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang diperoleh peneliti melalui proses pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara umum, data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder..

a) Data primer

Data primer adalah data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk perilaku *Toxic Relationship* peserta didik kelas XII di MAN 2 Banjarmasin yakni verbal, fisik, manipulasi, dan egois, upaya guru BK dalam menangani perilaku *Toxic Relationship* peserta

didik yakni pengendalian emosi, pemberian wawasan, dan konseling kelompok.

b) Data sekunder

Data penunjang sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok:

- 1) Profil sekolah
- 2) Data guru
- 3) Data siswa
- 4) Fasilitas madrasah

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek atau hasil data yang di peroleh.³

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Informan utama, yaitu guru BK dan pesereta didik kelas XII di MAN 2 Banjarmasin
- b) Informan tambahan, yaitu kepala tata usaha MAN 2 Banjarmasin
- c) Dokumen, yaitu sumber data tambahan yang berupa catatan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan beberapa teknik yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar diperoleh informasi yang valid dan relevan terhadap fokus

³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik Cet. XIV*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

kajian. Data yang digunakan bersumber dari penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut David E, Gray mengutip jurnal shazia jamshet:

"Observation is a type Of qualitative research method which not only included participant's observation, but also covered ethnography and reseach work in the field".⁴

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Proses pengamatan dilakukan secara terencana dan mendalam guna memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.⁵

Metode observasi mengharuskan peneliti memiliki kemampuan untuk memahami dan menafsirkan berbagai peristiwa maupun fenomena yang terlihat dalam suatu situasi. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk melakukan analisis, perenungan, dan refleksi secara mendalam terhadap berbagai kemungkinan makna yang tersembunyi di balik gejala atau fakta yang tampak di lapangan.⁶

⁴ Shazia Jamshed, "Qualitativ Research Method-Interviewing and Observation", *In Jurnal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5, no. 4, (2014): 88.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006): 146

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 122-123

Yang akan diamati oleh peneliti kali ini adalah upaya Guru BK dalam menangani perilaku *Toxic Relationship* peserta didik kelas XII di MAN 2 Banjarmasin.

2. Metode Wawancara

Wawancara dapat dipahami sebagai metode pengumpulan informasi melalui komunikasi langsung antara peneliti dengan sumber data. Kegiatan ini melibatkan pewawancara sebagai pihak yang menggali informasi melalui pertanyaan tertentu dan informan sebagai pihak yang menyampaikan data, pengalaman, maupun penjelasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁷ Metode ini dipakai untuk menggali data yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti.

Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan wawancara kelompok (*group interview*) yang digunakan peneliti untuk menggali informasi dari sumber data penelitian.

James H. Frey mengatakan bahwa:⁸

“Group interview would avail the research of the opinions of large number of subject in a relatively easy-to-access fashion”

Dapat dipahami bahwa, *Group interview* merupakan bentuk wawancara yang melibatkan lebih dari satu narasumber. Dengan demikian *Group Interview* berpotensi untuk memberikan peluang dan ruang lebih luas kepada peserta diskusi yaitu peserta didik kelas XII

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), 186

⁸ James H. Frey dan Andrea Fontana, "The Group Interview in Social Research," *The Social Science Journal* 28, no. 2 (1991): 178

MIPA dan guru BK dalam membagikan pengalaman mereka terkait fenomena toxic relationship dengan konteks pertengkaran antar teman.

Data penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan tujuan mengidentifikasi bentuk perilaku *toxic relationship* peserta didik, upaya guru BK dalam menanganinya, dan faktor pendukung serta penghambat dalam penanganannya. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru BK dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Uwe Flick, menjelaskan:

*“Documents and their analysis can us as complementary strategy to other method like einterview and ethnograph or you can use the analysis of documents as stand alone methods”*⁹

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai informasi terdahulu terkait suatu peristiwa atau fenomena penelitian. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan maupun visual, seperti catatan, dokumen kebijakan, foto, gambar, dan bentuk arsip lain yang mendukung kebutuhan penelitian.¹⁰

Tabel 3.1 data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data pokok: 1. Bentuk-bentuk perilaku toxic relationship yang muncul pada peserta	Guru BK dan peserta didik kelas XII MAN 2 Banjarmasin	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

⁹ Uwe Flick, *An Introducing to Qualitative Research*, (London: Sage, 2018), 376

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

didik kelas XII MAN 2 Banjarmasin yakni verbal, fisik, manipulasi, dan egois 2. Upaya guru BK dalam menangani perilaku tersebut yakni pengendalian emosi, pemberian wawasan, dan konseling kelompok		
Data penunjang: 1. Profil MAN 2 Banjarmasin 2. Data guru 3. Data siswa 4. Fasilitas madrasah	Kepala Tata Usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Wawancara Kelompok (*Group Interview*)

Wawancara kelompok (*Group Interview*) digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yaitu peserta didik kelas XII MIPA yang berjumlah 6 orang (tiga laki-laki dan tiga perempuan), dan guru BK mengenai *Toxic Relationship* dengan konteks pertengkaran antar teman.

Instrumen wawancara kelompok bertujuan untuk menggali pengalaman pribadi narasumber tentang hubungan yang dianggap *toxic* dan solusi untuk mengatasi pertengkaran tersebut.

Selain itu metode wawancara yang digunakan peneliti kali ini juga berbentuk semi-terstruktur, yang memberikan fleksibilitas kepada

peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai topik yang sedang dibahas.

2. Observasi

Untuk mencari tau mengenai topik permasalahan yang sedang diteliti di MAN 2 Banjarmasin mengenai *toxic relationship* dengan konteks pertengkaran antar teman, mengamati secara langsung adalah alat yang sangat penting dalam memahami fenomena dari fokus permasalahan yang diteliti. Observasi ini dilakukan selama 4 hari dimulai pada tanggal 10 November 2025, sampai dengan 14 November 2025.

3. Dokumentasi

Pada penelitian di MAN 2 Banjarmasin ini, dokumentasi yang digunakan adalah arsip resmi dari sekolah, foto kegiatan wawancara, dan rekaman suara dari kegiatan wawancara (untuk mempermudah peneliti dalam mendengarkan ulang hasil wawancara yang telah dilakukan agar tidak terdapat kekeliruan dalam proses analisis data)

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan informasi penelitian melalui kegiatan pengorganisasian, pengelompokan, dan penafsiran data secara terstruktur. Proses tersebut bertujuan untuk menemukan pola, tema, serta makna yang terkandung dalam data sebagai dasar

penyusunan kesimpulan penelitian.¹¹ Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Dalam metode deskriptif, hasil pengumpulan data lebih banyak diwujudkan dalam bentuk narasi dan gambar daripada angka-angka.¹²

a) Reduksi Data

Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data merupakan tahap analisis yang dilakukan dengan cara memilih, mengelompokkan, dan menyederhanakan data agar sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada informasi yang relevan, kemudian mengidentifikasi tema serta pola yang muncul untuk mempermudah proses analisis dan penarikan kesimpulan. Data yang telah direduksi menjadi lebih terstruktur sehingga membantu peneliti dalam menentukan kebutuhan data selanjutnya. Proses ini dapat dilakukan dengan bantuan perangkat elektronik melalui pemberian kode pada bagian data tertentu.¹³

Dalam penelitian ini, data mengenai peran guru BK di MAN 2 Banjarmasin dalam menangani perilaku *toxic relationship* peserta didik serta menanamkan kebiasaan baik dalam pergaulan peserta didik yang diperoleh melalui penelitian lapangan maupun studi kepustakaan diseleksi dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (2007), 280

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (2007): 11

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2013), 247

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono menjelaskan bahwa hasil data yang telah dikumpulkan dapat diorganisasikan dan ditampilkan dalam bentuk tertentu, seperti uraian, bagan, hubungan antar kategori, maupun diagram alur. Namun, berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (1984), penyajian data yang paling banyak digunakan adalah teks naratif, karena efektif dalam menggambarkan hasil penelitian secara jelas dan runtut.¹⁴ Sajian data dipergunakan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang upaya guru BK dalam menangani Perilaku Toxic Relationship Peserta Didik Kelas XII MAN 2 Banjarmasin. Data yang sudah dirangkum kemudian dipilih, data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan peneliti.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data melalui pemanfaatan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan berbagai sumber informasi yang relevan. Penerapan teknik ini bertujuan memperoleh data yang lebih komprehensif sekaligus meningkatkan tingkat validitas dan kredibilitas temuan penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti membandingkan serta mengonfirmasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun sumber informasi lainnya. Proses tersebut memungkinkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2013): 249

setiap informasi diverifikasi secara silang sehingga konsistensi, ketepatan, dan keakuratan data dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵

2. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data di tempuh tahap-tahap sebagai berikut:

a) Editing,

Data yang telah terkumpul ditinjau kembali oleh peneliti untuk memastikan kelengkapan serta kejelasan informasi yang diperoleh.

b) Klasifikasi data

Mengategorikan data berdasarkan jenis yang diperlukan agar memudahkan proses analisis.

c) Interpretasi data

Data yang telah disajikan kemudian dianalisis untuk memperoleh makna yang jelas sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2013): 241